

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU PLASMA DI  
DESA TULANG BAWANG BARU KECAMATAN BUNGA  
MAYANG KAB. LAMPUNG UTARA PROVINSI LAMPUNG**

***ANALYSIS OF PLASMA'S SUGARCANE FARMING IN  
TULANG BAWANG BARU VILLAGE BUNGA MAYANG SUB-  
DISTRICT NORTH LAMPUNG REGENCY LAMPUNG  
PROVINCE***



**Umi Maghfiroh  
05011181823029**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **RINGKASAN**

**UMI MAGHFIROH.** Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Usahatani tebu plasma merupakan salah satu sumber pendapatan utama yang ada di desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan kegiatan usahatani tebu plasma yang dilakukan oleh petani tebu rakyat di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara. (2) Untuk menganalisis pendapatan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. (3) Untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Penelitian ini berlokasi di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja atau purposive. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga Februari 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam hubungan kerjasama antara petai dengan perusahaan petani mendapatkan bantuan teknis, serta permodalan kredit dari perusahaan. (2) Pendapatan yang diperoleh petani tebu plasma sebesar lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp6.769.226,50. (3) Kegiatan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Usahatani tebu rakyat, Pendapatan, Petani tebu plasma

## **SUMMARY**

**UMI MAGHFIROH.** Analysis Of Plasma's Sugarcane Farming In Tulang Bawang Baru Village Bunga Mayang Sub-District North Lampung Regency Lampung Province (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Plasma's sugarcane farming is one of the main sources of income in the village of Tulang Bawang Baru, Bunga Mayang District, North Lampung Regency. The aims of this study were (1) to describe the smallholder sugarcane farming activities carried out by smallholder sugarcane farmers in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung. (2) To analyze the income of plasma smallholder sugarcane farming in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung Regency, Lampung Province (3) To analyze the feasibility level of smallholder sugarcane farming in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung Regency, Lampung Province. in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, the location selection was carried out purposively or purposively. The research was conducted from January 2021 until February 2022. The results of this study indicate that (1) In a cooperative relationship between farmer and companies, they receive technical assistance and credit from the company (2) The income obtained by smallholder sugarcane farmers is greater than the production costs incurred, which is Rp. 6,769 226.50. (3) Smallholder sugarcane farming activities in Tulang Bawang Baru village are feasible to run

**Keywords:** Sugarcane farming, Income, Plasma sugarcane farmers.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU PLASMA DI  
DESA TULANG BAWANG BARU KECAMATAN BUNGA  
MAYANG KAB. LAMPUNG UTARA PROVINSI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

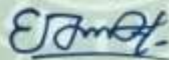
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh :**

**Umi Maghfiroh  
05011181823029**

**Indralaya, Juni 2022**

**Pembimbing**



**Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.  
NIP. 196104261987032007**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



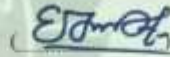
**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung" oleh Umi Maghfiroh telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.S.  
NIP. 196104261987032007

Ketua



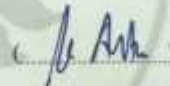
2. Erni Purbryanti, S. P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris



3. Ir. Mirza Antoni, M. Si., P. hD.  
NIP. 196607071993121001

Anggota



Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Maghfiroh

NIM : 05011181823029

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil dari penelitian saya sendiri di bawah *supervise* pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2022



Umi Maghfiroh

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis ucapkan dan rasa syukur kepada-Nya. Serta tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan sepanjang masa Rasulullah shalallahu'alaihi wassalam. Segala limpahan rahmat kasih sayang-Nya lah penulis menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung"

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk merai gelar sarjana pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang dalam penyusunannya tidak terlepas dari do'a, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih banyak pada:

1. Allah SWT karena atas ridho dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua terkasih yang telah membesarkan, mendidik, memberikan do'a dan dukungan serta kasih sayang tiada batas pada setiap langkah penulis semasa hidup dan adik tersayang Ridha Hanifah yang telah menjadi teman sekaligus adik terbaik.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian prodi Agribisnis.
4. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik,
5. Ibu Dr. Ir.Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah pada seminar pra-penelitian yang telah memberikan arahan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.si. P. hD. Sebagai dosen penguji pada sidang skripsi dan telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Pertanian terkhusus pada kepada dosen Prodi Agribisnis yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Staff admin prodi agribisnis, mba dian, kak ikhsan, kak ari dan kak bayu yang telah membantu proses kelengkapan administrasi selama masa perkuliahan hingga pada tugas akhir skripsi,
9. Bapak Totok selaku ketua kelompok tani dan seluruh petani tebu plasma yang telah membantu penulis pada masa penelitian berlangsung.

Serta beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas saran, bantuan, semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan pada penulisan dan penyusunan skripsi ini sehingga saran dan masukan yang bersifat membangun akan sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang dan penulis berharap bahwa skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak di masa depan.

Indralaya, Juni 2022

Umi Maghfiroh



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Dan Kegunaan.....	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Pertanian Plasma .....	5
2.1.2. Konsepsi Tanaman Plasma .....	5
2.1.2.1. Tanaman Tebu.....	5
2.1.2.2. Klasifikasi Tanaman Tebu .....	7
2.1.2.3. Program Tebu Rakyat .....	7
2.1.3. Konsepsi Kemitraan .....	8
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	9
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.6. Konsepsi Faktor Produksi .....	10
2.1.7. Konsepsi Harga .....	12
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.1.8.1. Penerimaan.....	12
2.1.8.2. Pendapatan .....	13
2.1.9. Analsisi Kelayakan Usaha.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	18

3.2. Metode Pelaksanaan.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi Desa Tulang Bawang Baru .....	21
4.1.2. Luas Dan Batasan Wilayah Administrasi .....	21
4.1.3. Struktur Pemerintahan Desa Tulang Bawang Baru .....	22
4.2. Demografi Desa Tulang Bawang Baru .....	22
4.2.1. Penggunaan Lahan Desa Tulang Bawang Baru .....	22
4.2.2. Jumlah Penduduk Desa Tulang Bawang Baru .....	23
4.2.3. Pendidikan Umum Terakhir Penduduk Desa Tulang Bawang Baru.....	23
4.2.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tulang Bawang Baru.....	24
4.2.5. Sarana dan Prasarana Desa Tulang Bawang Baru .....	25
4.3. Identitas Petani Sampel .....	26
4.3.1. Umur Petani Sampel .....	26
4.3.2. Jenis Kelamin Petani Sampel .....	26
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	27
4.3.4. Tingkat Pendidikan Petan Sampel .....	28
4.3.5. Pengalaman Petani Sampel Berusahatani Tebu Rakyat.....	29
4.4. Kegiatan Usahatani Tebu Plasma.....	29
4.4.1. Budidaya Tanaman Tebu Plasma.....	29
4.4.1.1. Pengeadaan Bibit Tanaman Tebu Plasma.....	30
4.4.1.2. Penyiapan Lahan Tanaman Tebu Plasma .....	30
4.4.1.3. Penanaman Tanaman Tebu Plasma.....	31
4.4.1.4. Perawatan Tanaman Tebu Plasma .....	32
4.4.1.5. Pemanenan Tanaman Tebu Plasma.....	34
4.4.2. Mekanisme Kerjasama Petani Plasma Dengan Perusahaan.....	35
4.4.3. Sistem Bagi Hasil.....	36
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma .....	37
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Tebu Plasma.....	37

4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Tebu Plasma.....	38
4.5.3. Biaya Total Produksi Usahatani Tebu Plasma.....	39
4.5.4. Penerimaan Usahatani Tebu Plasma.....	40
4.5.5. Pendapatan Usahatani Tebu Plasma.....	41
4.6. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Plasma.....	42
4.6.1. Revenue Cost Ratio (R/C).....	43
4.6.3. Break Even Point (BEP).....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Penggunaan lahan di Desa Tulang Bawang Baru Tahun 2021 ..	22
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Tulang Bawang Baru .....	23
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tulang Bawang Baru .....	24
Tabel 4.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	24
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Desa Tulang Bawang Baru .....	25
Tabel 4.6. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Umur Tahun 2022 .....	26
Tabel 4.7. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	27
Tabel 4.8. Distribusi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2022 .....	27
Tabel 4.9. Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Umum Terakhir .....	28
Tabel 4.10. Distribusi Petani Berdasarkan Lama Berusahatani Tahun 2022 .....	29
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahtani Tebu Plasma .....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Tebu Plasma.....	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahtani Tebu Rakyat Plasma .....	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Penerimaan Petani Usahatani Tebu Rakyat Plasma .....	40
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Tebu Plasma .....	42
Tabel 4.16. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Plasma.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Lampung Utara.....	49
Lampiran 2. Kantor Desa Tulang Bawang Baru .....	50
Lampiran 3. Pengolahan lahan tanaman Tebu Plasma.....	51
Lampiran 4. Perawatan Tanaman Tebu .....	52
Lampiran 5. Data Petani Sampel Tebu Plasma.....	53
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Tangki Sprayer.....	54
Lampiran 7. Biaya penyusutan arit .....	55
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Cangkul.....	56
Lampiran 9. Rekapitan Biaya Tetap.....	57
Lampiran 10. Biaya Variable Usahatani Tebu .....	58
Lampiran 11. Biaya Variabel Bibit .....	59
Lampiran 12. Biaya Variabel pupuk .....	60
Lampiran 13. (lanjutan).....	61
Lampiran 14. Biaya Variabel Karung .....	62
Lampiran 15. Biaya Variabel Herbisida.....	63
Lampiran 16. (lanjutan).....	64
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan.....	65
Lampiran 18. (lanjutan).....	66
Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Penanaman .....	67
Lampiran 20. (lanjutan).....	68
Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan .....	69
Lampiran 22. (lanjutan).....	70
Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan .....	71
Lampiran 24. (lanjutan).....	72
Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Kelentek.....	73
Lampiran 26. (lanjutan).....	74
Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Tebuang .....	75
Lampiran 28. (lanjutan).....	76
Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Muat.....	77

Lampiran 30. (lanjutan).....	78
Lampiran 31. Biaya Tenaga Kerja Angkut .....	79
Lampiran 32. (lanjutan).....	80
Lampiran 33. Rekapian Biaya Variabel .....	81
Lampiran 34. Penerimaan Gula Hitungan Petani Tebu Plasma.....	82
Lampiran 35. Penerimaan Gula Natura Petani Tebu Plasma.....	83
Lampiran 36. Penerimaan Penjualan Tetes Tebu.....	84
Lampiran 37. Rekapian Penerimaan Petani Tebu Plasma.....	85
Lampiran 38. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma.....	86
Lampiran 39. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Plasma .....	87

## BIODATA

**Nama/NIM** : Umi Maghfiroh / 050111881823029  
**Tempat / tanggal lahir** : Lampung, 16 Januari 2000  
**Tanggal Lulus** : 2 Juni 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

---

**Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung**

*Analysis Of Plasma's Sugarcane Farming In Tulang Bawang Baru Village Bunga Mayang Sub-District North Lampung Regency Lampung Province*

Umi Maghfiroh<sup>1</sup>, Elisa Wildayana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

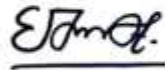
### Abstract

Plasma's sugarcane farming is one of the main sources of income in the village of Tulang Bawang Baru, Bunga Mayang District, North Lampung Regency. The aims of this study were (1) to describe the smallholder sugarcane farming activities carried out by smallholder sugarcane farmers in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung. (2) To analyze the income of plasma smallholder sugarcane farming in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung Regency, Lampung Province (3) To analyze the feasibility level of smallholder sugarcane farming in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, North Lampung Regency, Lampung Province. in Tulang Bawang Baru Village, Bunga Mayang District, the location selection was carried out purposively or purposively. The research was conducted from January 2021 until February 2022. The results of this study indicate that (1) In a cooperative relationship between farmer and companies, they receive technical assistance and credit from the company (2) The income obtained by smallholder sugarcane farmers is greater than the production costs incurred, which is Rp. 6,769 226.50. (3) Smallholder sugarcane farming activities in Tulang Bawang Baru village are feasible to run.

*Keywords: Sugarcane farming, Income, Plasma sugarcane farmers.*



Pembimbing,



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP.196104261987032007

Indralaya, Juni 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peran penting sebagai penopang pembangunan di Indonesia. Kontribusi sektor pertanian pada Produk Domestik Bruto (PDB) menempati urutan pertama, yakni menyumbang sebesar 13,14 persen dari jumlah keseluruhan PDB Indonesia atas dasar harga berlaku tahun 2017. Salah satu subsektor yang memberikan peranan penting bagi perekonomian adalah subsektor perkebunan. Komoditas perkebunan yang selama ini menjadi salah satu unggulan di Indonesia adalah tebu (Badan Pusat Statistik, 2018)

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran besar dalam perkembangan pertanian di Indonesia. Potensi hasil dari subsektor perkebunan sangat dibutuhkan oleh industri pengolahan sebagai bahan baku produk. Salah satu komoditas subsektor perkebunan yang memiliki peran strategis adalah tebu. Dikatakan memiliki peran strategis karena tebu merupakan bahan baku pembuatan gula pasir, sedangkan gula pasir sendiri merupakan salah satu komoditi sembilan bahan pokok (sembako) bagi masyarakat (Satriyo, 2018).

Permasalahan industri gula nasional sudah berlangsung sejak tahun 1970 yang mencakup aspek produksi yang berkaitan dengan usahatani tebu, konsumsi, efisiensi pabrik gula, tataniaga dan perdagangan internasional. Permasalahan aspek produksi berkaitan dengan menurunnya kemampuan menghasilkan gula untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri (Prabowo, 1998 *dalam* Rohmah, 2014).

Tebu merupakan komoditi strategis yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan gula. Permintaan yang cukup tinggi akan gula, memberikan peluang bagi petani tebu untuk melakukan usahatannya. Bila dibandingkan dengan petani semusim lainnya, perolehan pendapatan yang dimiliki oleh petani tebu lebih besar karena komoditi yang ditanam merupakan komoditi industri yang cukup strategis (Asmara, 2010).

Sentra penanaman tebu di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Timur (65,21%), Jawa Tengah (21,99%), dan Lampung (5,13%). Provinsi Lampung memiliki peranan yang besar dalam memenuhi ketersediaan gula nasional. Hal ini dibuktikan pada tahun 2017, Provinsi Lampung berkontribusi sebesar 60,12 persen dari jumlah keseluruhan produksi gula nasional. Salah satu sentra produksi tebu di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Utara. Sebagai sentra produksi tebu, produktivitas usahatani tebu di Kabupaten Lampung Utara masih tergolong rendah.

Lampung utara memiliki dua jenis tanaman tebu berdasarkan kepemilikannya yaitu tebu milik perusahaan dan tebu milik masyarakat (tebu rakyat). Sedangkan tebu rakyat sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu tebu plasma dan non-plasma. Tanaman tebu yang dibudidayakan terdiri dari kriteria *plant cane* (PC) yang merupakan tanaman tebu tahun pertama, kepras 1 (tanaman tahun kedua), kepras 2 (tanaman tahun ketiga), dan kepras 3 (tanaman tahun keempat). Sentra produksi tanaman tebu di Kabupaten Lampung Utara berada di Kecamatan Bunga Mayang, yang dimana pada lokasi tersebut berdiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi gula putih yaitu PT BCN Distrik Bunga Mayang.

Selama enam tahun terakhir, produktivitas gula atau hablur tebu rakyat yang ada di Kecamatan Bunga Mayang cenderung menurun. Rendahnya produktivitas menyebabkan menurunnya pendapatan dari usahatani tersebut. Besarnya pendapatan yang diterima petani akan memengaruhi pola konsumsi atau pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga. Tingkat pengalokasian pendapatan terhadap pengeluaran rumah tangga kemudian akan memengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani tersebut. Pada tahun 2017, sebanyak 23,39 persen dari jumlah keseluruhan keluarga di Kecamatan Bunga Mayang termasuk ke dalam golongan keluarga prasejahtera (BPS Kabupaten Lampung Utara, 2018).

Desa Tulang Bawang Baru merupakan salah satu sentra penanaman komoditi tanaman tebu yang ada di Kabupaten Bunga Mayang. Desa tulang bawang baru berada di sebelah utara perusahaan PT BCN distrik Bunga Mayang dan sebagian besar wilayahnya menjadi lokasi penanaman tanaman tebu.

Rendahnya produktifitas gula disebabkan oleh rendahnya tingkat kadar rendemen pada nira yang akan mempengaruhi banyak atau sedikitnya gula krisital

putih yang dihasilkan dari proses penggilingan tebu rakyat. Rendahnya kadar rendemen dapat disebabkan oleh beberapa sebab salah satunya adalah dengan kesalahan waktu pemananen yang tidak tepat atau tebu yang belum siap panen. Rendemen juga dapat rusak oleh kandungan air yang sangat tinggi akibat dari tingginya curah hujan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan usahatani tebu plasma yang dilakukan oleh petani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung ?
2. Berapakah pendapatan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung ?
3. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan usahatani tebu plasma yang dilakukan oleh petani tebu rakyat di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
2. Untuk menganalisis pendapatan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.
3. Untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.

Sejalan dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang kegiatan atau proses dan kelayakan dalam berusahatani tebu plasma di Desa Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.
2. Sebagai salah satu sumber informasi dan rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama
3. Memberikan manfaat dan informasi serta wawaasan tambahan bagi petani tebu rakyat dalam mengembangkan usahatani tebu rakyat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R., R. Nurholifah. 2010. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu dalam Keanggotaan Suatu Koperasi. *AGRISE*. (2) : 1-13.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara. 2018. Lampung Utara Dalam Angka 2018. <http://lampungutara.bps.go.id>. [15 Oktober 2018].
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia 2017. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. [17 November 2018].
- Hajar, I., A. Susanti., H. Prasetjono. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu (Studi Kasus Di Desa Munung Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk JawaTimur). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 1 (2) : 1-7.
- Langit, A. A. I. D. S., A. A. K. Ayuningsasi. 2019. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Produksi Usahatani Jeruk. *E-Jurnal EP Unud*. 8(8) : 1757-1788.
- Lubis, M. M. R. L. Mawarni., Y. Husni. 2015. Respons Pertumbuhan Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Terhadap Pengolahan Tanah pada Dua Kondisi Drainase. *Jurnal Online Agroekotnologi*. 3 (1) : 214-220.
- Malangyoedo, S. 2011. *The Oil Palm Planters*. (Online). <http://beritadaerah.com>, diakses (13 Mei 2011).
- Mardani., T. M. Nur., H. Satriawan. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1 (3) : 203-204.
- Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta.
- Nurjayanti, E. D., S. Naim. 2014. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu (Studi Kasus Petani Tebu Mitra PG.Pakis Baru di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). *Jurnal-jurnal ilmu pertanian*. 10 (1) : 60-68.
- Nurmala, L., Z. Noormansyah. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Kubis (*Bassica oleraeal*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2 (2) : 97-102.
- Ramadhan, T. A. S. 2021. Gula: Program Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) 1975 dan Pengaruhnya Terhadap Petani Tebu. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. 9 (1) : 1-8.
- Rohmah, W., A. Suryantini., S. Hartono. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ekonomi*. 24 (1) : 1-12.

- Satriyo, I. B., T. Ekowati., D. Sumarjono. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. *AGROMEDIA*. 37 (1) : 1-7.
- Soekartawi. (2002). Analisis usahatani. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Suratiyah, 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.
- Yulistiyono, F., T. D. Hapsari. 2018. Analisis Pendapatan Petani Mitra dan Non Mitra Pada PT. Sirtanio Organik Indonesia. Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember. Banyuwangi
- Yutika, F., E. R. Cahyadi., H. Mulyati. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kempar Riau. *Jural Agribisnis Indonesia*. 7 (2) : 102-1